

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dari bulan Januari hingga Februari tahun 2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 6 sampel bubur bayi home industri yang dijual di kecamatan Sukodono yang telah diuji 4 sampel teridentifikasi adanya bakteri *coliform* menggunakan metode Most Probable Number (MPN).
2. Nilai MPN pada sampel kode BB, BR, BK dan BU diperoleh APM sebesar >1100/g. Sedangkan untuk kode BS sebesar 9,4/g dan untuk kode BM sebesar <3,0.
3. Dari nilai APM yang diperoleh menandakan sampel bubur bayi home industri kode BB, BR, BK dan BU tidak memenuhi persyaratan Peraturan BPOM No 13 Tahun 2019 tentang batasan cemaran bakteri *coliform* pada bubur bayi siap santap sebesar 10 koloni/g. Sedangkan untuk kode BS dan BM masih masuk kedalam rentang yang diperbolehkan.
4. Diperoleh hasil dari uji penegas bahwasanya sampel bubur bayi kode BB, BR, BK dan BU teridentifikasi terdapat cemaran bakteri *Escherichia coli* yang ditandai dengan adanya koloni berwarna hijau metalik dan adanya morfologi yang berbentuk sel batang pendek, berwarna merah (gram negatif).

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada sampel bubur bayi, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan pemeriksaan cemaran bakteri pada Serta perlunya penyuluhan terkait higiene sanitasi sarana produksi, SDM, dan kemasan yang digunakan. pengujian *Salmonella* jika terjadi cemaran pada daging yang digunakan.